

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Angkatan Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala” ini untuk bertujuan dalam melihat gambaran penyesuaian sosial yang diterima sesama mahasiswa tahun pertama angkatan 2019. Penelitian ini menunjukkan seberapa tinggi penyesuaian sosial yang diberikan pada Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2019. Schneiders (1964) berpendapat bahwa Penyesuaian Sosial adalah sejauhmana pemikiran menyeluruh pada psikologis individu yang sama dengan kemampuannya dalam beradaptasi dengan lingkungan yaitu berlandaskan pada kepuasan dimaksud adalah perasaan puas yang dirasakan individu dalam hubungan yang melibatkan dirinya dengan sejauh mana individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan

Didapatkan hasil bahwa sebanyak (52 orang) total populasi subyek mahasiswa yang menjawab penelitian Penyesuaian Sosial. Kemudian sebanyak 63% (33 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi. Selanjutnya, terdapat 27% (14 orang) dalam kategorisasi yang sangat tinggi. Terdapat 10% (5 orang) dalam kategorisasi sedang. Sehingga pada kategorisasi rendah sebanyak 0% maka tidak ada kategorisasi yang rendah dan tidak ada kategorisasi sangat rendah pada penelitian dalam Penyesuaian Sosial pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2019 di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian sosial pada mahasiswa tahun pertama tergolong baik dengan kategori antara sangat tinggi hingga sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada “*Studi Deskriptif Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi UKWMS*” menunjukkan bahwa tidak ada masalah penyesuaian diri pada lingkungan sosial mahasiswa baru, dikarenakan mereka sudah saling memahami

dan saling mengenal satu sama lain dengan berjalan nya waktu selama 8 bulan dan sudah melewati masa perkuliahan. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti pada saat mahasiswa ini memasuki bulan ke 8.

Hal ini disampaikan pada dalam (Schneiders,1964:451) yang menyatakan penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk memelihara diri dalam melangsungkan hidup demi memperoleh kesejahteraan, fisik dan psikis yang menimbulkan adaptasi pada sosialisasi. Penyesuaian sosial sebagai hubungan yang dapat memuaskan individu dengan lingkungannya melalui adaptasi yang dilakukan terhadap tuntutan realitas. Pada pernyataan yang dibuat sesuai penelitian bahwa mahasiswa angkatan tahun pertama menyatakan bahwa jumlah populasi yang menyatakan bahwa mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan hanya dalam kategorisasi tinggi. Hal ini menyatakan bahwa sebenarnya tidak ada masalah dengan Penyesuaian Sosial pada diri mahasiswa tahun pertama angkatan 2019

Dalam memberikan dampak positif bagi penyesuaian sosial terhadap lingkungan perguruan tinggi pada mahasiswa baru, diantaranya penemuan oleh Martin, SwartzKulstad, dan Madson (1999) yang menemukan bahwa dukungan yang dirasakan oleh mahasiswa dari hubungan pertemanan mereka dapat memberikan kontribusi terhadap proses penyesuaian mahasiswa di perguruan tinggi. Proses adaptasi pada mahasiswa angkatan tahun 2019 bahwa dalam beradaptasi di lingkungan kampus dapat memberikan hubungan yang baik dan memiliki teman yang sepemikiran, ketika peneliti mengambil data dalam waktu 8 bulan pengambilan data peneliti melihat proses untuk bisa membangun kesejahteraan menimbulkan kondisi yang baik sebagai cara untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan mengetahui ritme dalam pembelajaran di lingkungan kampus. Adaptasi merupakan cara individu mengatasi tekanan nya terhadap lingkungan sosial dan mampu bertahan dengan teman dalam berbagai etnis di lingkungan secara baik dan benar, dalam penyesuaian sosial mahasiswa biasanya beradaptasi ketika menjalani kuliah di semester tengah hingga akhir semester dalam bersosialisasi terhadap lingkungan dengan teman sebaya, dosen maupun karyawan di kampus. Hal ini dapat didukung dengan bukti nyata bahwa

mahasiswa angkatan 2019 semenjak masa pandemic mereka jelas melakukan pembelajaran secara daring, namun hal itu membuat mahasiswa secara tidak langsung dapat menunjang prestasi akademik mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang baik karena mereka saling membutuhkan dalam pengerjaan tugas kelompok secara daring dan untuk beradaptasi dalam memahami perkuliahan yaitu dapat menimbulkan kondisi yang baik sebagai cara untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan mengetahui ritme pembelajaran dalam penyesuaian sosial untuk adaptasi dengan school from home. Hal ini diketahui bahwa dalam penelitian menunjukkan adanya adaptasi pada mahasiswa angkatan 2019 bahwa tidak ada masalah pada perkuliahan daring.

Peneliti menyadari adanya kelemahan-kelemahan, dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Adanya pandemi Covid 19 yang terjadi membuat ruang gerak dari peneliti sendiri terbatas. Hal tersebut dapat dikhawatirkan bahwa hasil dalam penelitian ini karena, peneliti tidak dapat membantu pengisian kuisoner sehingga ketika terjadi kendala dalam pengisian kuisoner tidak dapat membantu untuk menjawab pertanyaan dari *google form* secara online
2. Peneliti juga tidak mengetahui kapan subjek penelitian melakukan pengisian kuesioner. Kondisi psikologis subjek ketika mengisi kuesioner dapat mempengaruhi hasil pengisian kuesioner dan kemungkinan pengisian kuesioner tidak sesuai dengan kondisi dan keadaan Kondisi psikologis atau perasaan pada subjek mengisi kuisoner juga akan mempengaruhi pilihan jawaban, bisa saja ketika sedang memiliki kondisi atau perasaan yang baik, pilihan jawaban dari subjek cenderung untuk memilih jawaban yang bagus dan begitu juga sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan peneliti menggunakan metode google forms dan tidak bisa langsung bertemu secara langsung dengan subjek.
3. Peneliti tidak dapat melakukan pendekatan secara pribadi kepada sesama mahasiswa yang merupakan subjek dalam penelitian ini. Peneliti juga tidak mengawasi dan menemani mahasiswa angkatan 2019 secara langsung

ketika pengisian kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat mengingatkan kembali subjek penelitian untuk mengecek kembali kuesioner sebelum dikembalikan kepada peneliti

4. Sesuai dengan pembuatan aitem serta dari hasil *preliminary*. Peneliti dapat menjelaskan bahwa keterbatasan dalam data seharusnya mahasiswa tahun pertama angkatan 2019 dalam proses diperoleh cukup panjang yaitu 8 bulan perjalanan untuk mendapat kan data hasil penelitian secara valid. Hal ini terjadi karena proses pengerjaan naskah yang dialami peneliti adalah sulit mencocokkan data hasil wawancara *preliminary* yang mengungkapkan bahwa mahasiswa ada yang dapat ber sosialialisasi dengan teman se grup nya di angkatan 2019 dan ada juga yang tidak bisa ber sosialisasi dengan mudah di angkatan 2019.

Hal ini dalam pembuatan naskah peneliti juga harus menyeimbangkan dengan semester yang diambil oleh subyek penelitian hingga akhir tugas naskah ini selesai. Hal ini didapat bahwa pembuatan naskah diperoleh untuk mencari persyaratan yang memenuhi penelitian. Dalam pengisian angket dalam penelitian ini, subyek yang terdaftar dalam penelitian pada tahun kedua terjadi perubahan, selama masa pandemic penelitian melakukan penyebaran kuiesoner secara daring, keterbatasan yang didapat adalah. Rata rata dari jawaban subyek adalah asal mengisi.

5. Pada pembuatan angket peneliti, mengalami keteledoran dalam memasukkan aitem di *google forms* yang dibagikan ke subyek penelitian. Bahwa dalam pembuatan peneliti lupa dengan pertanyaan aitem dari aspek penyesuaian sosial. Hal ini peneliti membuat aitem dengan total 28 yang seharusnya adalah 30 aitem total per aspek. Peneliti merasa hal ini disebut tidak ada konsentrasi dan kefokusian untuk membuat aitem di *google forms*

5.2. Kesimpulan

Dapat dilihat bahwa sebanyak (52 orang) total populasi subyek mahasiswa yang menjawab penelitian Penyesuaian Sosial. Kemudian sebanyak 63% (33 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi. Selanjutnya, terdapat 27% (14 orang) dalam kategorisasi yang sangat tinggi. Terdapat 10% (5 orang) dalam kategorisasi sedang. Sehingga pada kategorisasi rendah sebanyak 0% maka tidak ada kategorisasi yang rendah dan tidak ada kategorisasi sangat rendah pada penelitian dalam Penyesuaian Sosial pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2019 di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian sosial pada mahasiswa tahun pertama yang diterima di angkatan 2019 paling banyak berada pada kategorisasi yang tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada “*Studi Deskriptif Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi UKWMS*” menunjukkan bahwa tidak ada masalah penyesuaian diri pada lingkungan sosial dan pada tugas kelompok dalam hal akademis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Dalam penyesuaian sosial bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UKWMS Angkatan 2019 dalam menghadapi persoalan dengan lingkungan sosial saran saya adalah tidak ada masalah dalam penyesuaian sosial dikarenakan mahasiswa dinyatakan dapat beradaptasi dengan baik dan juga bisa membaaur dengan teman teman yang lain secara lebih baik dengan teman sebaya, dosen, maupun karyawan di kampus. Untuk mempertahankan penyesuaian sosial secara baik, mahasiswa bisa saling berbagi dan saling mendukung teman se Angkatan agar bisa berprestasi di bidang akademik dan secara sosial agar lebih bisa maju untuk berwawasan secara luas.

2. Bagi Fakultas Psikologi UKWMS

Dalam penyesuaian sosial di lingkungan Fakultas Psikologi UKWMS, mahasiswa sudah dapat bertoleransi dengan teman sebaya sudah baik. Saran saya adalah lebih mempertahankan kinerja dosen untuk membuat program penerimaan mahasiswa baru secara online untuk mengembangkan minat masyarakat fase dewasa awal untuk tetap berkuliah secara online dalam kondisi covid19 dengan program PPK dan Sadari secara online untuk lebih bisa membangkitkan semangat mahasiswa untuk saling beradaptasi, bekerja sama dengan baik dan mampu melayani mahasiswa pertama Angkatan 2019 untuk bisa lebih mempertahankan kesejahteraan dan mampu bersosialisasi dengan sopan.

3. Orang tua mahasiswa tahun pertama

Untuk penyesuaian sosial orang tua mahasiswa tahun pertama memberikan dukungan secara moril untuk dapat mengajarkan kepada anak-anaknya untuk saling menghargai teman teman dalam kelompok pengerjaan tugas akademik dalam system pembelajaran yang baru dari masa transisi dari SMA ke Kuliah. Saran saya orang tua harus memberikan pemahaman mengenai persiapan anak nya sebagai calon mahasiswa fakultas psikologi UKWMS untuk lebih giat dalam beradaptasi di lingkungan kampus dan dapat bersosialisasi dengan teman seangkatan secara baik dan benar serta mendidik anak nya untuk berani mengambil keputusan dan kepercayaan dalam penyesuaian sosial demi kebaikan mahasiswa Angkatan tahun 2019 ini.

4. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang serupa. Dapat melakukan pengambilan data dengan lebih baik lagi serta dengan jumlah subyek yang lebih banyak dalam melakukan penelitian agar lebih optimal. Tidak hanya sekedar menggunakan jumlah populasi tetapi bagi peneliti selanjutnya dapat melihat keterkaitan antara penyesuaian dengan

variabel yang lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial pada mahasiswa agar lebih akurat dalam melakukan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A. dan Manopa, M Jane. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini: Teori dan metode pengembangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Arkoff, A. (1968). *Adjustment and mental health*. New York: McGraw-Hill.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka. Halaman 19
- Azwar, S. (2001). *Reliabilitas dan validitas. Edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology, 31*, 179-189.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Schneiders, A.A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Santrock J.W, (2011). *Life span. Edisi ketiga belas*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santrock J.W (2011) *Life span development (perkembangan masa hidup), Edisi ketiga belas Jilid 2*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Martin, W. E., Swartz-Kulstad, J. L., & Madson, M. (1999). Psychological factors that predict the college adjustment of first-year undergraduate students: Implications for college counselors. *Journal of College Counseling, 2* (2), 121-133.
- Nurfitria, P. (2016). *Penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Psikologi*: Universitas Airlangga, Surabaya.
- Pallant, J. (2007). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using SPSS for windows*, third edition. McGraw-Hill International Edition. Halaman

Rosiana, D. (2011). Penyesuaian akademis mahasiswa tingkat pertama.

Prosiding SNaPP, 2(1), 491-495.

Silalahi, U. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama

Uthia, E., (2015) Pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Universitas Airlangga*: Vol. 4